

PRAKTEK POLITIK UANG PADA PILEG TAHUN 2019-2024

DI KOTA PADANG PANJANG

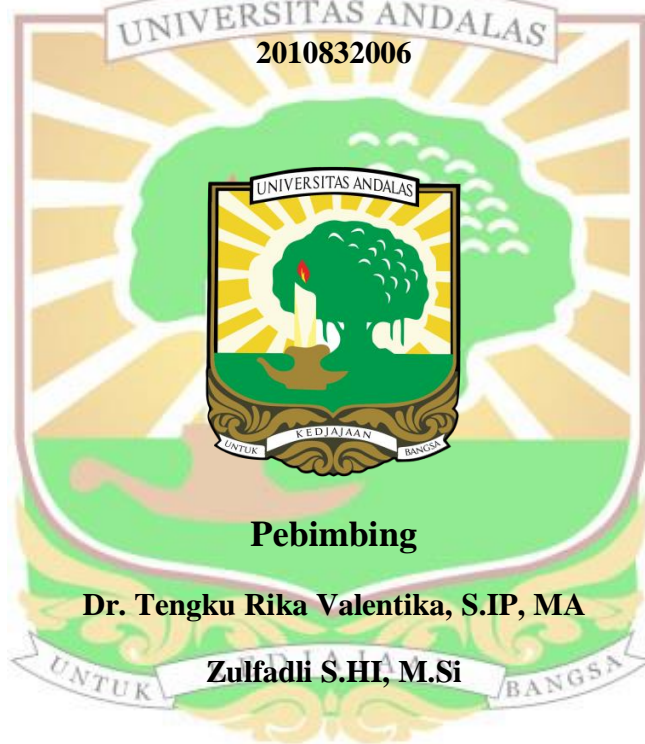
(Studi Kasus Terhadap Caleg DIM)

Skripsi

Oleh :

Reza Zulhendri

UNIVERSITAS ANDALAS
2010832006



Pebimbing

Dr. Tengku Rika Valentika, S.IP, MA

Zulfadli S.HI, M.Si

DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena politik uang pada saat pemilihan umum legislatif tahun 2019 dan tahun 2024 di Kota Padang Panjang. Maraknya politik uang dan kurang aktifnya masyarakat dalam melaporkan setiap kasus yang mereka temui di lapangan menjadikan permasalahan ini sulit untuk dituntaskan. Temuan politik uang di Kota Padang Panjang. Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) DPRD Kota Padang Panjang memiliki 2 Daerah Pemilihan (Dapil). Pada daerah pemilihan 1 (kecamatan Padang Panjang Barat) salah satu calon legislatif dari Dapil tersebut adalah DIM. DIM merupakan caleg yang diusung oleh Partai Nasdem. DIM terpilih karena diindikasikan melakukan Politik Uang dalam Pemilihan Legislatif Kota Padang Panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik politik uang pada Pemilihan legislatif tahun 2019-2024 di Kota Padang Panjang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori patronase politik Aspinal, pola politik uang dan strategi pemberian uang dari Rifai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisa etik dan emik. Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan di lapangan digunakan teknik triangulasi data, sehingga menghasilkan data yang objektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk pembelian suara yang dilakukan oleh DIM yaitu: pembelian suara, pemberian individu, pelayanan dan aktivitas, pemberian kelompok dan proyek gentong babi (*pork barrel*). Sementara itu, pola politik yang digunakan yaitu: uang pangkal, pembelian suara menjelang pemilihan, serangan fajar. Dan strategi pemberian uang yaitu: sistem ijon, melalui tim sukses, melalui orang terdekat.

Kata Kunci: Pemilihan Umum legislatif, Politik Uang, Bentuk Pembelian suara

